

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK MOTIVATION AND JOB STRESS WITH TEACHER'S PERFORMANCE IN SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH

Seprianto

FTIK, IAIN Kerinci

Seprianto.01@gmail.com

Pengutipan: Seprianto, S. (2022). HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 124-129.
doi:<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6514>

Diajukan: 2022-08-18

Diterima: 2022-11-09

Diterbitkan: 2022-11-30

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh 2) Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Guru di SMP 4 Sungai Penuh 3) Hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, sedangkan sampel penelitian ini adalah Semua Guru di SMP 4 Sungai Penuh sebanyak 58 orang, Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. (2) terdapat hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dan (3) terdapat hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja secara bersama dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Stres Kerja, Kinerja Guru

ABSTRACT

*Abstr*The purpose of this research was to determine 1) The relation between work motivation and teacher's performance at SMP Negeri 4 Sungai Penuh 2) The relation between job stress and teacher's performance at SMP 4 Sungai Penuh 3) The relation between work motivation and job stress with teacher's performance at SMP Negeri 4 Sungai Penuh. This research used quantitative method, with a correlational approach, the sample of this study was all of teachers at SMP 4 Sungai Penuh as many as 58 people. The data collection method in this study used a questionnaire. The results showed that (1) there was a relation between work motivation and teacher's performance at SMP Negeri 4 Sungai Penuh. (2) there was a relation between job stress and teacher's performance at SMP Negeri 4 Sungai Penuh and (3) there was a relation between work motivation and job stress with teacher' performance at SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Keywords: Work Motivation, Job Stress, Teacher's Performanceact in English

PENDAHULUAN

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Nasrudin, p. 2010).

Guru selain berperan sebagai pengajar juga merupakan pendidik dan pengajar serta pelaksana sebagai tugas administrasi sekolah karena sering juga dikatakan guru sebagai programmer, administrator, fasilitator, dan evaluator dalam lingkungan sekolah (Mulyasa, p. 2007)

Kinerja guru merupakan tolak ukur profesionalismenya sebagai seorang pendidik. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan membentuk budi pekerti dan kepribadian peserta didik dengan didukung oleh penguasaan kompetensi guru yang meliputi: menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/ sumber, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pembelajaran, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pembelajaran

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intern maupun ekstern. Menurut Mulyasa, sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor intern maupun ekstern, kesepuluh faktor tersebut adalah: 1) dorongan untuk bekerja, 2) tanggung jawab terhadap tugas, 3) minat terhadap tugas, 4) penghargaan terhadap tugas, 5) peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, 6) hubungan interpersonal dengan sesama guru, 7) MGMP dan UKG, 8) kelompok diskusi terbimbing, serta 9) layanan perpustakaan. (Mulyasa, p. 2007)

Selanjutnya hal lain yang juga diduga memiliki hubungan dengan kinerja guru, yaitu Stres Kerja. Bila seorang kepala sekolah/ madrasah banyak tuntutan bagi tenaga pendidik atau dalam hal ini guru, sementara kepala sekolah lemah dalam memotivasi para guru, maka loyalitas bekerja guru tersebut akan merosot dan akan menimbulkan stres bagi guru-guru dalam bekerja. Stres merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi-kondisi yang mempengaruhi dirinya (Rusman, p. 2011).

Terjadinya stres dalam bekerja karena adanya tekanan yang ada di sekolah, karena banyaknya tuntutan namun tak sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik atau guru, itu yang menjadi salah satu sebab stres yang terjadi (Hendrawan, p. 2006). Selain itu ada beberapa sumber dari stres diantaranya dari faktor lingkungan kerja, kondisi lingkungan pada umumnya, dan faktor diri pribadi. Stres juga merupakan respons dari diri seseorang terhadap tantangan fisik maupun mental yang datang dari dalam atau luar dirinya seseorang. Di dalam Keadaan ini akan sangat mempengaruhi kinerja seorang guru dalam menjalankan tugasnya (Sri Ayu, p. 2014).

Stres merupakan suatu kondisi atau perasaan yang dialami ketika seseorang menganggap bahwa tuntutan-tuntutan melebihi sumber daya sosial dan personal yang mampu dikerahkan seseorang. (Yulianti, p. 200) Dalam hal ini seorang guru menganggap dirinya tidak mampu menangani tuntutan-tuntutan yang di bebankan sekolah kepada seorang guru, maka stres yang dirasakan besar. Stres merupakan pengalaman negatif, namun bisa dihindari. Tingkat stres tergantung pada persepsi terhadap situasi dan kemampuan untuk mengatasinya.

Banyak faktor yang diduga berhubungan dengan kinerja guru, antara lain: pengelolaan stres kerja, pengalaman kerja, keterampilan teknis, tingkat pendidikan, pengetahuan administrasi pembelajaran, motivasi kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kecerdasan emosional. Tuntutan hidup demikian besar pada satu sisi, sementara pada sisi lain tanggung jawab dan beban moral yang dipikul sebagai seorang pengajar dan pendidik sangat

besar sering mengakibatkan stres kerja/tekanan mental akibat dari kerja pada guru. Belum lagi jika guru menjadi sasaran kritik atas gagalnya suatu proses pendidikan yang dialami oleh anak didiknya. Tak jarang guru akhirnya mengambil sikap apatis terhadap profesinya di tengah dilema tanggung jawab serta tuntutan sosial ekonomi. (Yunus, p. 2017)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif yang digunakan untuk mendapatkan deskripsi suatu kenyataan atau hubungan antar kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subjek. Pada penelitian ini yang termasuk hubungan antar kenyataan dapat dilihat dari variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi kerja sebagai variabel X1, stres kerja sebagai variabel X2 dan kinerja guru sebagai variabel Y. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif korelasional.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang berjumlah 58 orang. Dalam pengambilan sampel metode yang akan digunakan adalah *total sampling*. Menurut Riduwan, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua populasinya sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Riduwan, p. 2009) Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Kuesioner Angket. Menurut Suharsimi Arikunto "Pada metode angket, instrumennya yaitu angket dan skala bertingkat" (Arikunto;2005). Pilihan jawaban untuk angket disediakan sedikitnya 4 macam. Dalam pembuatan angket tertutup ini penulis menggunakan skala *Likert*.

Uji korelasional dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows*. Untuk uji korelasional, Uji hubungan ini memakai rumus korelasi *Product Moment* dan uji F.

Uji F (Simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan hubungan motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan uji F < 0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan variabel X secara bersama-sama terhadap Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang diberikan diperoleh hasil hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja dengan menggunakan uji korelasi yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru

		Motivasi	Kinerja Guru
Motivasi	Pearson Correlation	1	.286*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	50	50
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.286*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh,. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,044 yang berarti $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan diperoleh hasil hubungan antara stres kerja dengan kinerja dengan menggunakan uji korelasi yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kinerja Guru

		Stres Kerja	Kinerja Guru
Stres Kerja	Pearson Correlation	1	.299*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	50	50
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.299*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel.2 diperoleh nilai sig. sebesar 0,035 yang berarti $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan diperoleh hasil hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja dengan menggunakan uji korelasi berganda yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Stres Kerja dengan Kinerja Guru

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215.565	2	107.782	14.195	.003 ^b
Residual	53.151	7	7.593		
Total	268.716	9			

Berdasarkan tabel.3 di atas, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan uji $F < 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan variabel X secara bersama-sama terhadap Y. Dari tabel diatas diperoleh sig. adalah $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja secara bersama dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh, dilakukan dengan pengujian hipotesis dan diperoleh nilai sig. sebesar $0,044 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 2) Hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh, dilakukan dengan pengujian hipotesis dan diperoleh nilai sig. sebesar $0,035 < 0,05$, yang berarti bahwa

Seprianto

Hubungan Motivasi Kerja Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh

terdapat hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 3) Hubungan motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh diperoleh dari hasil pengujian Uji F dengan sig. sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja secara bersama dengan kinerja guru di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Berdasarkan hasil serta temuan penelitian, dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian, maka selain mencari hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru disarankan untuk mencari hubungan lain yang terkait dengan kinerja guru seperti faktor internal meliputi motivasi dan komitmen organisasi dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- Ayu, S. P. (2014). Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Bendosari Kabuoaten Suharjo, *Jurnal* 3 (1)
- Burhanuddin. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Perdasa,
- Luh, E. D. (2015). Hubungan Antara Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* 4(01)
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Nasrudin, E. (2010). *Psikologi Manajemen*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* Bandung:Alfabeta
- Ruseffendi, E.T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksata Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara
- Sudaryono. (2017). *Pengntar Manajemen, Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, A. (2018). Hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja dengan Kinerja guru di ponpes MTs swasta Darul Qur'an dusun 1 Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Surapranata, S. (2009). Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Uno, B. H. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara

- Wahyu, C. J. (2015). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Study Kasus Di Guru Sd Negeri Kecamatan Ngrampal Sragen. *Jurnal Vol 2 Nomor 1*
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Wulansari, W. dan A. P. N. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Stres Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Staff Sdn 006. *Jurnal 2 (2)*
- Yunus, F. (2017). Hubungan Antara Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru SMK Negeri Di Kota Samarinda. *Jurnal Vol.2 Nomor 3*.